BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada KSP.Kopdit Borromeus

Untuk pembuatan perancangan ini penulis memerlukan definisi sebagai berikut:

2.1.1 Perancangan

Untuk Pembuatan Sistem Informasi Penggajian maka dibutuhkan adanya perancangan tentang apa yang akan dibuat dan apa yang akan dihasilkan. Definisi perancangan menurut Krismiaji dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> "Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *esternal* level schema dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik."(2005:144)

Perancangan menurut AL-Bahra bin Landjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa: "perancangan adalah kegiatan yang memiliki tujuan dan kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah yang ada".(2005:51)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah pembuat suatu sistem desain dengan cara logis, alternatif

pemecahan masalah yang ada dan dengan merubah menjadi hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik yang baik.

2.1.2 Sistem

Defenisi Sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut : "sistem adalah sekumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".(2005:2)

Definisi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, menjelaskan bahwa: "Sistem adalah kumpulan dari sub sistem bagian komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu".(2009:18)

Berdasarkan defenisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan dari sub sistem dan komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Menurut krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mendefinisikan informasi sebagai berikut: "informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunanaan dan manfaat".(2005:15)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mendefenisikan bahwa: "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk data yang memberikan arti dan manfaat bagi menerimanya".(2005:8)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diorganisasi dan memberi arti dan maanfaat bagi penerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan*, sebagai berikut:

> "Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik pisik maupun non pisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk satu tujuan yaitu megola data menjadi informasi yang bermanfaat dan berguna".(2009:5)

Sistem Informasi menurut menurut Robert A.Leitch dan K.R.Davis yang dikutip oleh Llilis puspitawati dan sri dewi anggadini dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa:

> "Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan".(2011:14)

Berdasarkan penjelasan dari dua defenis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non pisik yang saling berhubungan kerja sama secara baik untuk mendukung kegiatan operasi sehari-hari menjadi informasi yang bermaanfaat dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.1.5 Akuntansi

Menurut Soemarso dalam bukunya yang bejudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa akuntansi adalah: "proses pengidentifikasian, mengukur, melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut" (2009:3)

Definisi Akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem informasi Akuntansi,* menyebutkan bahwa: "Akuntansi adalah Bahasa bisnis setiap organisasi menggunakan sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis." (2004:4)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses yang terdiri dari pencatatan, pengiktisaran dan dibuat laporan transaksi yang terjadi aktivitas di perusahaaan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Definisi metode pencatatan akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa:

> "Pencatatan transaksi langsung ke akun lebih praktis dibanding dengan teknik tabelaris walaupun demikian cara ini masih mengandung kelemahan, apabila dalam pencatatan terjadi kesalahan sulit untuk menemukannya. Oleh karena itu pencatatan transaksi dilakukan secara bertahap. Pencatatan bertahap dilakukan mlaui siklus akuntansi" (2009:89).

Definisi lain dari metode pencatatan akuntansi menurut Halim dalam bukunya *Kamus Istilah Akuntansi* menjelaskan bahwa, metode pencatatan akuntansi ada dua metode yaitu metode pencatatan *cash basic dan accurual basic"*, (2007:49):

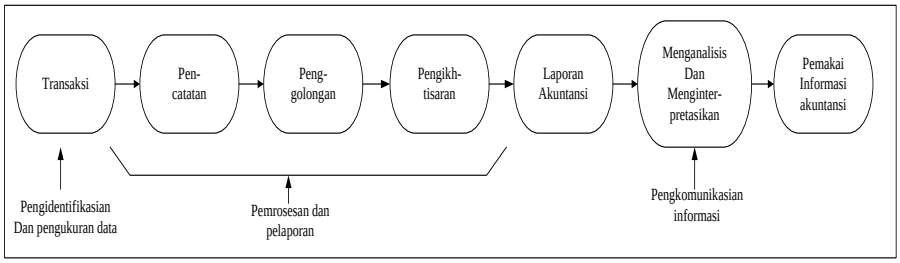
> "*Cash basic accounting* (akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatn transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas.
> *Accurual basic accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar".

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Metode pencatatan akuntansi adalah metode yang digunakan pencatatan transaksi yang dilakukan secara bertahap dan siklus akuntansi. Dari definisi di atas metode pencatatan akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cash basic accounting*.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa:

> "Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relavan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai" (2009:20).



Gambar 1.1 Proses Akuntansi (Soemarso, 2009:20)

Berdasarkan dari definisi dan gambar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses pengidentifikasian dan pengukuran data relavan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Rudianto dalam bukunya *Akuntansi Koperasi* menyatakan bahwa: "Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus ditempuh oleh akuntan, mulai sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu koperasi"(2010:10)

Definisi lain dari siklus akuntansi menurut Lilis Puspitawati dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan sebagai berikut:

> "Siklus Akuntansi secara garis besar menggambarkan proses pengidentifikasian bukti transaksi, pencatatn transaksi ke dalam jurnal umum *(posting ke general ledger)*, pengelompokan bukti_bukti transaksi kedalam golongan transaksi yang sama ke dalam buku besar *(ledger)*, meringkas bukti transaksi ke dalam neraca saldo *(trial balance*)"(2011:39).

Berdasarkan dari definisi di atas dapat disimpulkan siklus akuntasi adalah tahapan-tahapan untuk membuat laporan keuangan .

Berikut ini adalah gambar siklus akuntansi :



Gambar 2.1 siklus akuntansi (Rudianto, 2010:10)

Berikut penjelsan masing-masing langkah dalam siklus akuntansi formal diatas menurut Lilis Puspitawati (2011:39)

A. Data transaksi

Transaksi dapat didefinisikan sebagai aktifitas perusahaan yang berkaitan dengan masalah ekonomi/keuangan. Aktifitas perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan harus dicatatkan dalam pembukuan perusahaan yang nantinya digunakan untuk membuat laporan keuangan perusahaan.

B. Jurnal (Posting)

Jurnal umum adalah buku pencatatan untuk menginput data transaksi keuangan/bisnis yang telah terjadi dalam suatu perusahaan.

C. Buku besar (Ledger)

Buku besar merupakan tempat yang digunakan untuk mengelompokan transaksi-transaksi keuangan contoh dalam aktiva lancar terdapat perkiraan kas, piutang, persediaan barang dagang, surat-surat berharga (investasi jangka pendek).

D. Neraca saldo (*Trial Balance*)

Neraca saldo (*trial balance*) adalah kumpulan dari saldo-saldo dari perkiraan yang ada dibuku besar.

E. Penyesuaian (*Adjustment*)

Jurnal pennyesuaian merupakan jurnal yang dipergunakan untuk menyesuaikan saldo perkiraan-perkiraan di buku besar pada akhir periode pembukuan.

F. Kertas kerja (*Worksheet*)

Kertas kerja/neraca lajur (*worksheet*) merupakan form/kertas/catatan yang digunakn untuk membuat ringkasan mengenai pembukukan perusahaan yang terdiri dari kolom neraca saldo, kolom penyesuaian, kolom neraca saldo setelah penyesuaian, kolom laporan laba rugi, dan kolom neraca.

G. Laporan keuangan (*financial statment*)

Setelah transaksi diringkas dan digolongkan, laporan keuangan harus disusun berdasarkan data-data transaksi tersebut. Laporan dari perhitungan akuntansi menyediakan beberapa informasi yang dinamakan laporan keuangan (*financial reporting*)

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* menyebutkan bahwa:

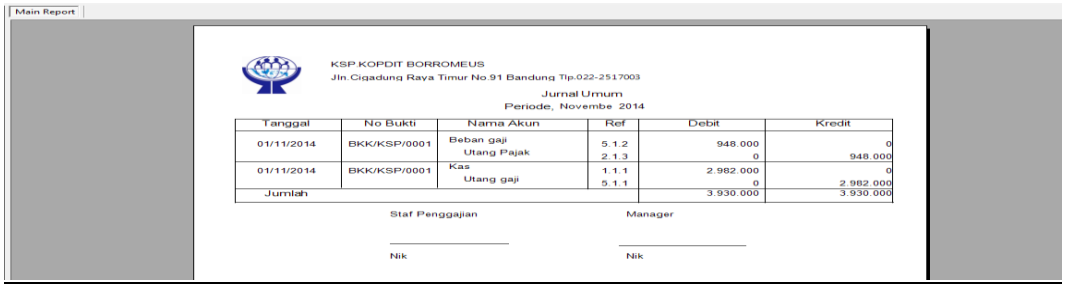
> "Jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debet dan di kredit. Jurnal umum *(general journal)* adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus *(special journal)* adalah buku harian (jurnal) yang dirncang untuk mencatat suatu transaski (atau beberapa transaksi) tertentu" (2009:94).

Definisi jurnal umum menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah "jurnal umum adalah aktivitas meringkas dan mencatat

transaksi koperasi berdasarkan dokumen dasar secara kronologis berserta penjelasan penjelasan yang diperlukan dalam buku harian."(2010:43)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku harian.

Tabel 2.1 Jurnal Umum Untuk Mencatat Penggajian


Main Report

KSP.KOPDIT BORROMEUS
Jln.Cigadung Raya Timur No.91 Bandung Tlp.022-2517003

Jurnal Umum
Periode, Novembe 2014

Tanggal	No Bukti	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
01/11/2014	BKK/KSP/0001	Beban gaji	5.1.2	948.000	0
		Utang Pajak	2.1.3	0	948.000
01/11/2014	BKK/KSP/0001	Kas	1.1.1	2.982.000	0
		Utang gaji	5.1.1	0	2.982.000
Jumlah				3.930.000	3.930.000

Staf Penggajian — Nik

Manager — Nik

2.1.5.3.2 Buku Besar

Definisi buku besar menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* buku besar yaitu: " berisi kumpulan dari akuntansi yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri". (2009:68)

Menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa:

> "Buku besar merupakan tempat yang digunakan untuk mengelompokan transaksi-transaksi keuangan contoh dalam aktiva lancar terdapat perkiraan kas, piutang, persedian barang dagangan, surat-surat berharga (investasi jangka pendek)". (2011:40)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Buku Besar adalah pengelompokan transaksi keuangan yang telah dicatat dalam jurna

Tabel 2.2 Buku Besar umum untuk mencatat Kas



Main Report

KSP.KOPDIT BORROMEUS
Jln.Cigadung Raya Timur No.91 Bandung Tlp.022-2517003

BUKU BESAR UMUM
Periode October 2014

Nama Akun: kas Ref 1.1.1

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
25/10/2014	Utang Gaji	2.1.1.4	2.982.000	0	2.982.000	0
25/10/2014	Modal	3.1.1	2.982.000	0	5.964.000	0

Staf Penggajian Manager

Nik Nik

Tabel 2.3 Buku Besar umum untuk mencatat Beban gaji



Main Report

KSP.KOPDIT BORROMEUS
Jln.Cigadung Raya Timur No.91 Bandung Tlp.022-2517003

BUKU BESAR UMUM
Periode October 2014

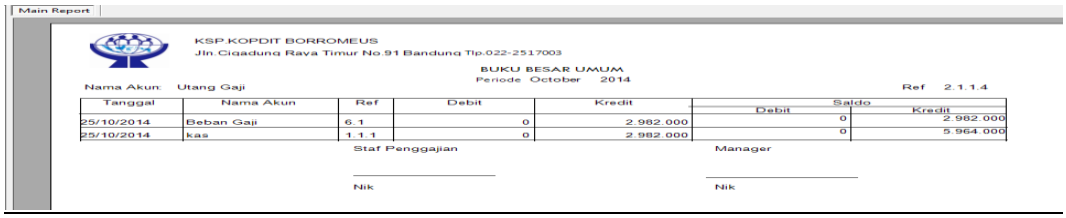
Nama Akun: Beban Gaji Ref 6.1

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
25/10/2014	Utang Gaji	2.1.1.4	2.982.000	0	2.982.000	0

Staf Penggajian Manager

Nik Nik

Tabel 2.4 Buku Besar umum untuk mencatat Utang gaji



Main Report

KSP.KOPDIT BORROMEUS
Jln.Cigadung Raya Timur No.91 Bandung Tlp.022-2517003

BUKU BESAR UMUM
Periode October 2014

Nama Akun: Utang Gaji Ref 2.1.1.4

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
25/10/2014	Beban Gaji	6.1	0	2.982.000	0	2.982.000
25/10/2014	kas	1.1.1	0	2.982.000	0	5.964.000

Staf Penggajian Manager

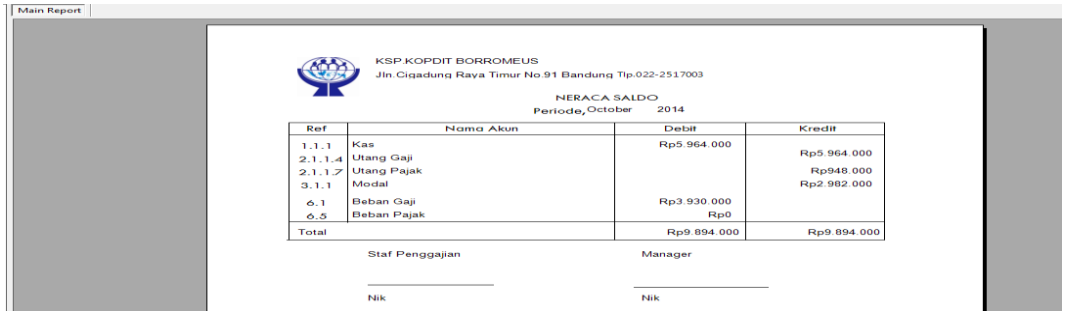
Nik Nik

2.1.5.3.3 Neraca saldo (*Trial Balance*)

Menurut Weygandt, jerry. J, dan kawan-kawan dalam bukunya yang berjudul *Accounting Principles*, menyatakan bahwa "neraca saldo atau neraca percobaan (*trial balance*) adalah daftar akun dan saldonya pada waktu tertentu". (2007:87)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa neraca saldo adalah daftar akun dan saldonya pada waktu tertentu.

Tabel 2.5 Neraca Saldo



Main Report

KSP.KOPDIT BORROMEUS
Jln.Cigadung Raya Timur No.91 Bandung Tlp.022-2517003

NERACA SALDO
Periode, October 2014

Ref	Nama Akun	Debit	Kredit
1.1.1	Kas	Rp5.964.000	
2.1.1.4	Utang Gaji		Rp5.964.000
2.1.1.7	Utang Pajak		Rp948.000
3.1.1	Modal		Rp2.982.000
6.1	Beban Gaji	Rp3.930.000	
6.5	Beban Pajak	Rp0	
Total		Rp9.894.000	Rp9.894.000

Staf Penggajian — Manager

Nik — Nik

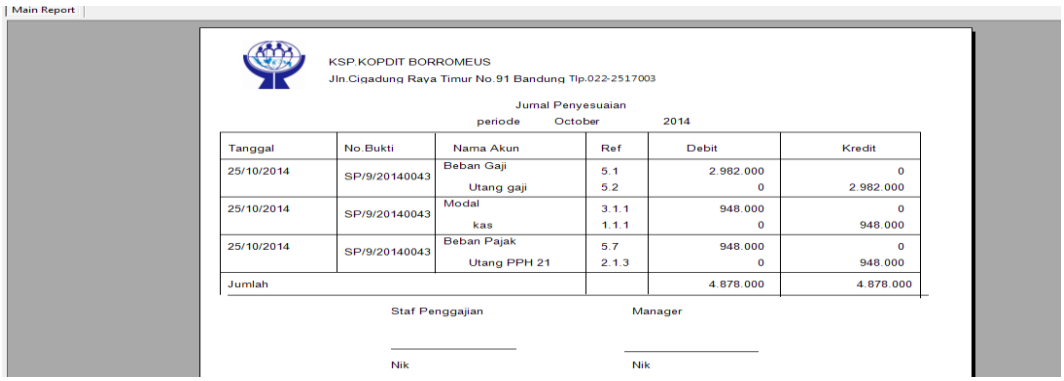
2.1.5.3.4 Jurnal Penyesuaian

Definisi Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*, menyatakan bahwa "jurnal penyesuaian adalah pencatatan transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah terdapat dalam tiap akun sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut". (2011:55)

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menyebutkan bahwa: "jurnal penyesuaian perlu dibuat agar akun-akun yang mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan modal yang sebenarnya". (2009:220)

Berdasarkan dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal penyesuaian adalah pencatatan transaksi tertentu pada akhir periode yang mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan modal**.**

Tabel 2.6 Jurnal Penyesuaian



Main Report

KSP.KOPDIT BORROMEUS
Jln.Cigadung Raya Timur No.91 Bandung Tlp.022-2517003

Jurnal Penyesuaian
periode October 2014

Tanggal	No.Bukti	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
25/10/2014	SP/9/20140043	Beban Gaji	5.1	2.982.000	0
		Utang gaji	5.2	0	2.982.000
25/10/2014	SP/9/20140043	Modal	3.1.1	948.000	0
		kas	1.1.1	0	948.000
25/10/2014	SP/9/20140043	Beban Pajak	5.7	948.000	0
		Utang PPH 21	2.1.3	0	948.000
Jumlah				4.878.000	4.878.000

Staf Penggajian — Manager

Nik — Nik

2.1.5.3.5 Neraca Lajur (*Worksheet*)

Menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*, menyebutkan bahwa:

> Pengertian neraca lajur sering disebut dengan kertas kerja (*Worksheet*) adalah suatu laporan yang memuat tentang semua unsur-unsur akun, baik akun riil maupun akun nominal yang akan dijadikan sebagai dasar dalam proses penyusunan laporan keuangan". (2011:60)

Menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi edisi kedua* mendefinisikan bahwa: "neraca lajur adalah selembar kertas berkolom yang dapat dipergunakan dalam pekerjaan akuntansi secara manual untuk membantu menggabungkan pekerjaan pada akhir periode akuntansi". (2011:57)

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca lajur adalah selembar kertas kolom yang dapat dipergunakan sebagai proses penyusunan laporan keuangan pada akhir periode akuntansi.

Tabel 2.7 Neraca Lajur

KPS.KOPDIT BORROMEUS
WORK SHEET
Periode.....

P/R	Description	Trial Balance		Adjusment		Adjusting Trial Balance		INCOME STATEMENT		BALANCE SHEET	
		D	C	D	C	D	C	D	C	D	C
111	Cash	–	XXX	–	–	–	XXX	–	–	–	XXX
212	Salaries payable	–	XXX	–	–	–	XXX	–	–	–	XXX
521	Salaries Expense	XXX	–	XXX	–	XXX	–	–	–	XXX	–

2.1.5.3.6 Laporan Keuangan

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar adalah: "Laporan Keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat

keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan".(2009:130)

Berdasarkan dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk keputusan mengenai posisi keuangan perusahaan.

2.1.5.3.7 Neraca

Pengertian neraca menurut Rudianto dalam buku yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah: "neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh".(2010:62)

Sedangkan pengertian neraca menurut Supriyati dalam buku yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* adalah: "neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan asset/aktiva, harta kakayaan, *liabilities/*kewajiban dan capital/modal yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu saat tertentu".(2011:70)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan asset/aktiva harta kakayaan, *liabilities/*kewajiban dan capital/modal yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Tabel 2.8 Laporan Keuangan Neraca (Rudianto, 2010:54)

KSP KOPDIT BORROMEUS

Neraca

Periode xx xx xxx

Aktiva Lancar:		
- Kas	xxxx	
- Piutang Anggota	xxxx	
- Perlengkapan Kantor	xxxx	
Total Aktiva Lancar		xxxx
Aktiva Tetap:		
- Peralatan Kantor	xxxx	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	xxxx	
Total Aktiva Tetap		xxxx
Total Aktiva		**xxxx**
Utang Lancar:		
- Utang Usaha	xxxx	
- Simpanan Sukarela	xxxx	
- Utang Bunga	xxxx	
Total Utang Lancar		xxxx
Utang Jangka Panjang:		
- Utang Bank	xxxx	
Total Utang Jangka Panjang		xxxx
Ekuitas Koperasi:		
- Simpanan Pokok	xxxx	
- Simpanan Wajib	xxxx	
- SHU-Periode Berjalan	xxxx	
Total Ekuitas Koperasi		xxxx
Total Kewajiban		**xxxx**

2.1.5.3.8 Laporan Arus Kas

Pengertian Laporan Arus kas menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi koperasi*, mendefinisikan sebagai berikut:

> "Laporan arus kas adalah suatu laporan mengenai arus kas keluar masukanya selama suatu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada suatu periode". (2010:65)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas adalah suatu laporan arus kas keluar masuknya saldo awal kas dan saldo akhir kas pada suatu periode tertentu.

Tabel 2.9 Laporan Arus Kas (Rudianto, 2010:65)

KPS.KOPDIT BORROMEUS		
Laporan Arus Kas		
Periode.....		
SHU	XXX	
Penyesuaian:		
Kenaikan Piutang anggota	xxx	
Kenaikan utang jangka pendek	xxx	
Pemakaian perlengkapan	xxx	
Beban penyusutan	xxx	
Kas bersih dari aktivitas operasi		(xxx)
Arus kas dari aktivitas investasi:		
Pembelian perlengkapan	(xxx)	
Pembelian Peralatan	(xxxx)	
Arus kas dari aktivitas investasi		(xxxxxxx)
Arus kas dari aktivitas pembiayaan:		
Kredit Bank	xxxxx	
Simpanan Pokok	xxxxxx	
Simpanan Wajib	xxxxx	
Arus kas dari aktivitas pembiayaan:		xxxxxxxx
Kas awal periode		x x
Kas akhir periode		xxxxxxxx

2.1.5.3.9 Perhitungan Hasil Usaha

Definisi perhitungan sisa hasil usaha menurut Rudianto dalam buku yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah "Perhitungan hasil usaha adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU selama suatu periode akuntansi atau satu tahun."(2010:40)

Tabel 2.10 Laporan Perhitungan Hasil Usaha (Rudianto, 2010:62)

KSP KOPDIT BORROMEUS		
Laporan Perhitungan Hasil Usaha		
Periode xx xx xxx		
Partisipasi Bruto Anggota:		
- Partisipasi Jasa Pinjaman	xxxx	
- Partisipasi Jasa Provinsi	xxxx	
Total Partisipasi Bruto		xxxx
Beban Pokok:		
- Beban Bunga		(xxxx)
Partisipasi Neto Anggota		xxxx
Beban Operasional:		
- Gaji	xxxx	
- Beban Penyusutan Peralatan	xxxx	
- Beban Pemakaian Perlengkapan	xxxx	
Total Beban Operasi		(xxxx)
Sisa Hasil Usaha		xxxx

2.1.6 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menjelaskan bahwa: "sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoodinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan". (2008:3)

Definisi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, sistem akuntansi adalah sebagai berikut: "sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis". (2005:4).

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah sistem yang memproses data dan catatan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dan dibutuhkan perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis". (2010:16)

Definisi menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

> "Sistem Informasi Akuntansi yaitu suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoodinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengeloalaan perusahaan". (2011:57)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah proses pencatatan dan laporan dikoodinasi yang saling berhubungan memproses data keuangan.

2.1.8 Gaji dan upah

2.1.8.1 Definisi Gaji

Definisi Gaji menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "gaji merupakan imbalan kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administrative dan pimpinan yang jumlahnya, biasanya tetap secara bulan/tahunan". (2005:307)

Definisi gaji menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul sistem akuntansi adalah sebagai berikut: "gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jebatan manajer". (2004:373)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan gaji adalah pembayaran jasa yang dilakukan oleh karyawan atau imbalan kepada pegawai secara bulan/tahunan.

2.1.8.2 Upah

Definisi upah menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "upah merupakan imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan phisik dan biasanya jumlah ditetapkan secara harian dalam masa kerja". (2005:307)

Definisi upah menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul sistem akuntansi adalah sebagai berikut: “upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana”. (2004:307)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa upah adalah imbalan secara harian dalam masa kerja yang dilakukan oleh karyawan pelaksana

2.1.8.3 Fungsi yang terkait

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi gaji dan upah sebagai berikut:

“ A. Fungsi kepegawaian
Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji dan upah karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan, dan pemberhentian karyawan.

B. Fungsi pembuat daftar gaji dan upah
Fungis ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah.

C. Fungsi akuntansi
Dalam sistem ini akuntansi penggajian dan pengupahan bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji dan upah karyawan (misalnya utang gaji dan upah karyawan, utang pajak, utang dana pensiun).

D. Fungsi keuangan.
Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah menguangkan cek tersebut ke bank”. (2011:382)

2.1.8.4 Dokumen yang digunakan

A. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah

Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawain berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif

upah, penurunan pangkat, pemberhentian sementara dari pekerjaan (*skorsing*), pemindahan, dan lain sebagainya.

A. Daftar gaji

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh pasal 21, utang karyawan, iuran organisasi karyawan dan lain sebagainya.

B. Rekap Daftar Gaji

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah per departemen, yang dibuat berdasrkan daftar gaji dan upah.

C. Surat Pernyataan Gaji

Dokumen ini berfungsi pembuatan daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah.

D. Amplop Gaji dan Upah

Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah.

E. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuatan daftar gaji dan upah.

F. Slip gaji

Dokumen ini merupakan dokumen data penggajian yang dikeluarkan 1 bulan.

G. Surat Kenaikan

Surat Kenaikan merupakan data kenaikan karyawan yang diberikan kepada karyawan.

2.1.8.5 Kebutuhan Rekayasa *Software* Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Definisi *software* menurut Azhar Susanto dalam buku nya yang berjudul *Sistem Informasi manajemen* yaitu: "s*oftware* adalah kumpulan dari program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada *computer*". (2004:166)

Software yang dibutuhkan dalam pembuatan perancangan sistem informasi penggajian adalah sebagai berikut:

A. Bahasa Pemograman

Menurut definisi kusrini dan andri kuniyo dalam bukunya yang berjudul *Membangun Sistem informasi Akuntansi dengan visual basic & SQL server* , mendefinisikan sebagai berikut: "*visual basic* adalah salah satu bahasa pemograman komputer yang mendukung pemograman berorientasi objek".
(2007:1)

Bahasa pemograman yang dibutuhkan dalam pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian mengunakan bahasa pemogrman *Microsoft Visual Basic* 2008, untuk memproses pembuatan laporan lebih mudah bagi penggunanya.

B. *Database SQL Server*

Menurut definisi kusrini dan andri kuniyo dalam bukunya yang berjudul *Membangun Sistem informasi Akuntansi dengan visual basic & SQL server* , mendefinisikan sebagai berikut: " *SQL Server* adalah perangkat lunak *relation database mangement system* yang di desain untuk melakukan proses manipulasi *database* berukuran besar dengan berbagai fasilitas".(2007:145)

Database yang mendukung dalam pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian adalah *SQL Server*, merupakan *database* yang akan digunakan dalam pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian.

C. Crystal Report

Menurut definisi kusrini dan andri kuniyo dalam bukunya yang berjudul *Membangun Sistem informasi Akuntansi dengan visual basic & SQL server*, mendefinisikan sebagai berikut: "*Crystal Report* merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, mengananlisis dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat *fleksibel*".(2007:264)

Crystal Report merupakan *software output* yang dibutuhkan untuk pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada KPS. Kopdit Borromeus dalam pembuatan laporan penggajian karyawan, dan laporan keuangan.

2.2 Bentuk, jenis dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan dimana penulis melakukan penelitian yaitu bentuk perusahaan koperasi. Adapun menurut Definisi koperasi adenk sudarwanto yang dalam bukunya yang berjudul akuntansi koperasi menjelaskan: "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan".(2013:1)

Menurut pasal 1 UU No.25/1992, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah suatu badan usaha yang memiliki dasar asas keluargaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha hukum koperasi pada kegiatan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Adapun jenis perusahaan yang penulis teliti yaitu perusahaan jasa.

2.2.3 Bidang Perusahaan

Adapun bidang perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak pada simpan pinjam .

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul Analisa Sistem Informasi, sebagai berikut:

> "Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber seta tujuan data yang akan di proses atau dengan kata lain diagram tersebut di gunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada".(2004:166)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan diagram konteks adalah proses untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan sistem yang ada.

2.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Definisi diagram arus data menurut Tata sutabri dalam bukunya yang berjudul analisa Sistem Informasi, menyatakan sebagai berikut:

> " Data *Flow Diagram* adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang pengambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya".(2004:163)

Sedangkan menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi akuntansi: " Data flow diagram digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru". (2005:68)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat meyimpulkan Data *flow Diagram* adalah suatu sistem automat atau komputerisasi gabungan dari keduanya dalam bentuk kumpulan komponen yang berhubungan dengan aturan mainya dan mendokumentasikan sistem yang digunakan untuk mendesain sistem yang baru.

2.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data menurut jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

"Kamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".(2005:725). Menurut definisi dari Tata Sutabri dalam bukunya *Analisa Sistem informasi* sebagai berikut: "Kamus data katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".(2004:170)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi *Flowchart* menurut Al-Bahra bin ladjamudin dalam bukunya yang berjudul Analisis dan desain sistem informasi, menjelaskan: " *Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian masalah". (2005:263)

Definisi bagan alir menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi akuntansi*, menjelaskan sebagai berikut:

> "Bagan Alir merupakam teknik analitik yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Diagram alir merupakan serangkaian transaksi yang di gunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan alir data dalam sebuah sistem". (2005:70)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bagan alir adalah teknik analitik untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas dan sekaligus menguraikan alir data dalam sebuah sistem.

A. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Definisi Bagan Alir Dokumen menurut Jogiyanto dalam buku nya yang berjudul *Analisis dan Desain* menjelaskan sebagai berikut:

"Bagan alir Dokumen adalah bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya". (2005:800)

Definisi bagan alir dokumen menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi menjelaskan bahwa: "bagan alir dokumen adalah bagan yang menggambarkan aliran dokumen dalam suatu sistem informasi". (2008:66)

Berdasarkan dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus dari laporan atau formulir dalam suatu sistem informasi.

B. Bagan Alir Sistem (*system Flowchart*)

Definisi Bagan alir sistem menurut jogiyanto dalam buku nya yang berjudul *Analisis dan Desain* menjelaskan sebagai berikut:

"Bagan alir sistem adalah bagan yang menujukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem".(2005:796)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah "bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis."(2002:17)

Berdasarkan dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir sistem merupakan bagan yang menujukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem informasi secara jelas dan logis yang ada.

2.3.5. Normalisasi

Definisi Normalisasi menurut Al Bahra Bin Ladjamudin dalam buku nya yang berjudul *Analisis dan desain sistem informasi*, menjelaskan bahwa " Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangung dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika". (2005:169)

Bentuk normalisasi yang sering di gunakan yaitu sebagai berikut:

" A. Bentuk tidak normal (*un Normalized form/* UNF)
Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam tidak ada keharusan mengikuti Format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.
B. Bentuk Normal Pertama (*first norm form/ 1 NF*)

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel.

Syarat normal kesatu (1-NF):

1. Setiap data dibentuk dalam Flat file, data dibentuk dalam satu record nilai dari field berupa " *atomic Value".*
2. Tidak ada set atribute yang berulang atau bernilai ganda.
3. Telah ditentukannya primary key untuk tabel/relasi tersebut.
4. Tiap atribut hanya memiliki satu pengertian

C. Bentuk Normal kedua (*Second Norm Form/ 2 NF*)

Bentuk normal kedua di dasari atas konsep *full functional dependency* (ketergantungan fungsional sepenuhnya).

Syarat normal kedua (2-NF):

1. Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu.
2. *Atribute* bukan kunci (*non-key*) haruslah memiliki ketergantungan fungsional sepenuhnya (*Fully Functional dependency*) pada kunci utama / primary key.

D. Bentuk Normal Ketiga (*Third norm form/3NF*)

Bentuk normal ini bentuk data telah memenuhi data yang kedua.

Syarat normal ketiga:

1. Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kedua.
2. Atribute bukan kunci (*non-key*) haruslah tidak memiliki ketergantungan transistif, dengan kata lain suatu atribut bukan kunci (non-key) tidak boleh memiliki ketergantungan fungsional (functional dependency) terhadap atribut bukan kunci lainnya.

E. Bentuk Normal ketiga ***Boyce-codd*** (***Third norm form/BCNF***)

Boyce-Codd Normal Form (BCNF) didasari pada beberapa ketergantungan fungsional (*functional dependencies*) dalam suatu relasi yang melibatkan seluruh *candidate key*, maka hasil uji normalisasi sampai ke bentuk normal ketiga sudah identik dengan *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF).

Syarat *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF) yaitu:

1. Jika dan hanya setiap detirminan adalah satu *candidate key.*
2. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF) tidak mengharuskan suatu relasi harus sudah dalam bentuk normal ketiga (3-NF), baru bisa dibuatkan kedalam *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF)." (2005:168-194)

Definisi lain menurut Tata Sutabri dalam buku nya yang berjudul *Analisa sistem informasi* menjelaskan normalisasi adalah: "proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menujukkan entitas dan relasinya". (2004:202)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses memperbaiki atau membangung dengan model dan

relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika dan pengelompokan elemen menjadi entitas dan relasinya.

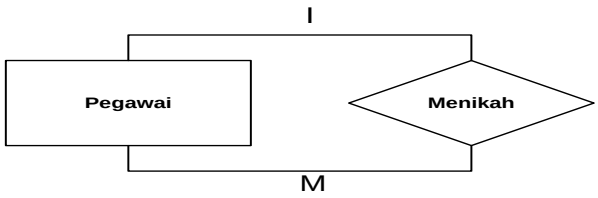
2.3.6 Diagram (*Reletionship Degree*)

Definisi diagram relasi entitas menurut Al-Bahra dalam buku yang berjudul *Analisis Dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "*entity relationship diagram (ERD*) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak" (2005:142).

Adapun derajat yang sering digunakan dalam ERD adalah sebagai berikut:

A. *Unary Degree* (Derajat satu)

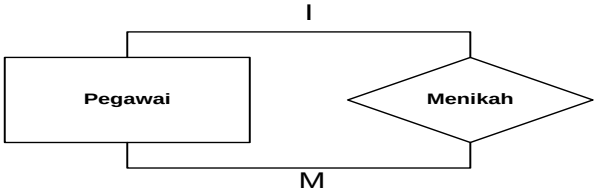
Unary degree adalah derajat yang memiliki satu relationship atau untuk satu entity.



Gambar 2.6 *Diagram Unary* (2005:145)

B. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model relationship antara instance-instance dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari entity yang sama). *Relationship* ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.

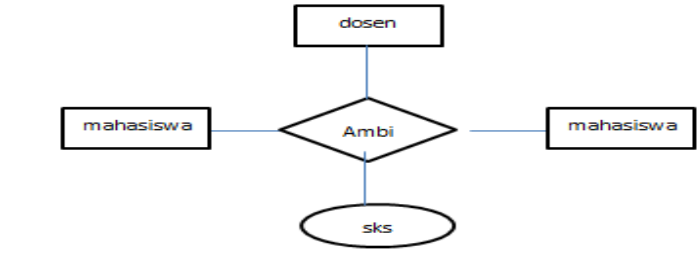


Gambar 2.7 Diagram *Relationship Binary* (2005:146)

C. *Ternary Degree* (Derajat Tiga)

Ternary Degree adalah derajat yang memiliki satu *relationship* untuk tiga atau lebih *entity*.

Contoh:



Gambar 2.8 Diagram *Relationship Ternary Degree* (2005:146)

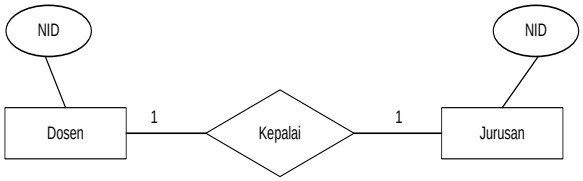
2.3.3.7 Kardinalitas Relasi

Menurut Al-bahra dalam bukunya yang berjudul Analisis dan desain sistem informasi, menjelaskan: "Kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain". (2005:147), berikut ini beberapa entitas yaitu:

A. *One to one*

one to one merupakan tingkat hubungan yang menujukkan satu ke satu dengan entitas pertama, dan hanya mempunyai dengan satu kejadian pada entitas yang ada.

Contoh :

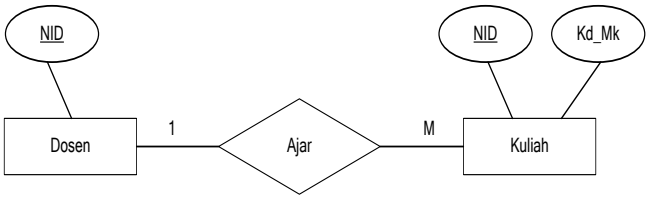


Gambar 2.9 *One to one* (2005:149)

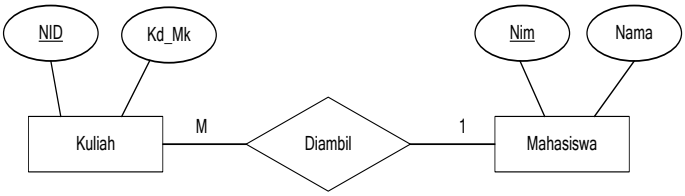
B. *One to many atau many to one*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat.

Contoh :



Gambar 2.10 *One to Many* (2005:150)

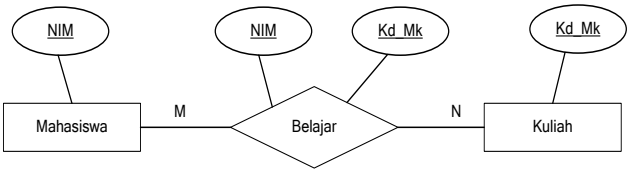


Gambar 3.1 *Many to one* (2005:150)

C. Relasi Banyak ke banyak (*many to many*)

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi pada sebuah entitas akan mempunyai hubungan dengan kejadian pada entitas lainya.

Contoh:



Gambar 3.2 *Many to many* (2005:151)

2.4 *Software*

Definisi *Software* menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam buku nya yang berjudul mengenal *Hardaware-software* dan pengolahan instalasi komputer, menjelaskan bahwa "perangkat lunak (*sofware*) adalah komponen data yang berupa program-program dan teknik-teknik untuk mengontrol sistem komputer". (2007:22)

Definisi *software* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul sistem informasi akuntansi, menjelaskan bahwa: "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis".(2005:234)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Software* adalah perangkat lunak atau komponen data yang berupa program dan teknik sistem komputer.

2.4.1 *Operating System Software*

Definisi *operating system software* menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam buku nya yang berjudul mengenal *Hardaware-software* dan pengolahan instalasi komputer, menjelaskan bahwa: *"operating system software* adalah perangkat

lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan". (2007:22)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *operating system software* adalah perangkat lunak komputer yang berfungsi sebagai perintah dasar yang diberikan masukan.

2.4.2. *Software Enterpriter*

Definisi *Software enterpriter* menurut Melwin syafrizal daulay dalam bukunya yang berjudul mengenal *hardaware-sofrware* dan pengolahan instalasi komputer, menjelaskan bahwa: *"Software enterpriter* adalah menerjemahkan instruksi per instruksi dan lansung dikerjakan, sehingga *source* program tidak harus di tulis secara lengkap terlebih dahulu". (2005:349)

Definisi *software Enterpriter* menurut Dr.Azhar susanto dalam bukunya yang berjudul sistem informasi akuntansi, menjelaskan bahwa: "*enterpriter* adalah *software* yang berfungsi sebagai peterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti komputer".(2005:239)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *software enterpriter* adalah sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bsahasa yang dimengerti komputer.

2.4.3 Software Compiler

Definisi *software Compiler* menurut Azhar susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem informasi akuntansi dan konsep pengembangan berbasis komputer, menjelaskan bahwa: "kompiler berfungsi untuk menterjemahkan

bahasa yang di pahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung suatu *file* ". (2004:394)

Definisi *software compiler* menurut Azhar susanto dalam bukunya yang berjudul sistem informasi akuntansi, menjelaskan bahwa:" kompiler berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang di pahami komputer".(2005:241)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *software Compiler* adalah suatu proses yang berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung.